

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya (Rukajat, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kni metode *field reseaech* (penelitian lapangan) merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. (Mungkitto,A, Dkk.2021). Untuk pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan studi kasus guna untuk dapat menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diterima dan berlangsung selama empat bulan, lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah di Cabang Wua-wua Kendari.

3.3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2009)

b. Sumber Data

Sumber Data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Anwar, 1997,)

Menurut Sugiyono bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sugiyono, 2009). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi, dalam wawancara penulis menggunakan alat bantu tulis dan tape recorder.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk atau diagram-diagram (Husein, 2014).

Data sekunder di dalam penelitian didapat dari kepustakaan, kajian teori, jurnal dan dokumen-dokumen hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam proses penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dan hal ini juga yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian untuk menjawab masalah penelitian nantinya. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan melalui penggunaan panca indera yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan (Bungin, 2015). Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Jonathan, 2006).

Observasi dilakukan secara langsung dengan turun dilapangan dengan menggunakan metode ini peneliti mengkaji dan mengamati informasi.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, tentang makna dan perilaku tersebut (Sugiyono, 2016).

Beberapa hal yang diperlukan oleh pewawancara agar proses wawancara berhasil adalah kemauan mendengar dengan sabar, dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik, dapat mengemas pertanyaan dengan baik, dan mampu mengolaborasi secara halus apa yang sedang ditanyakan jika dirasa yang diwawancarai belum cukup memberikan informasi yang diharapkan (Jonathan, 2006).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) peneliti lakukan dengan tanya jawab seputar objek penelitian. Peneliti akan mengajukan pertanyaan secara sistematis lalu dijawab oleh narasumber yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung, terstruktur atau tidak terstruktur, dalam memperoleh data yang tepat dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang terdapat hubungannya dengan masalah penelitian sehingga diperoleh data penelitian melalui sumber yang telah ada sebelumnya (Samsu, 2017). Dokumentasi juga adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015)

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mengkaji semua dokumen atau literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar-gambar kegiatan yang terkait untuk dijadikan data pelengkap.

3.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada dasarnya itu di mulai dengan menelaah data secara keseluruhan yang tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik analisis data yang dilakukan

dalam penelitian ini yaitu secara simultan artinya peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data yang diperoleh dilapangan.

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung (Muhammad Idrus, 2009).

Semua informasi yang didapatkan oleh peneliti tidak seluruhnya digunakan. Oleh karena itu peneliti mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran jelas dan mempermudah peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*Data Display*) merupakan langkah kedua setelah melakukan reduksi data. Penyajian data (*Data Display*) dilakukan perlahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber wawancara, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadikan suatu bahan analisis dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan proses *re-check* pada saat penelitian. Kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses mengecek dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dijabarkan dan mudah dipahami.

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong L. J, 2010).

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Melalui tiga jenis triangulasi tersebut kita dapat mengetahui apakah sumber data yang diperoleh valid atau tidak. Berikut tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda namun dengan metode pengumpulan yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di sinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data melalui pengecekan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data, apabila data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara.